

## ABSTRAK

Proses kolesistektomi digunakan anestesi agar pada saat dilakukan pembedahan pasien tidak merasakan nyeri. Namun setelah pembedahan selesai, pasien mulai sadar dan efek anestesi habis bereaksi, pasien akan merasakan nyeri pada bagian tubuh yang mengalami pembedahan. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan relaksasi genggam jari terhadap penurunan tingkat nyeri akut pada pasien post operasi kolesistektomi di Ruang G2 RSAL Dr. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua pasien post operasi kolesistektomi. Penelitian dilakukan di Ruang G2 RSAL Dr. Ramelan Surabaya pada 31 Desember 2018 sampai 13 Januari 2019. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Setelah itu dilakukan tindakan dan dievaluasi.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan penerapan teknik relaksasi genggam jari selama 10-15 menit dalam 3 hari berturut-turut mengalami penurunan nyeri secara bertahap yaitu klien 1 skala nyeri 5 menjadi 2 dan klien 2 skala nyeri 6 menjadi 2.

Penerapan teknik relaksasi genggam jari berpengaruh terhadap penurunan nyeri. Diharapkan kepada petugas kesehatan dapat menerapkan keterampilan teknik relaksasi genggam jari pada pasien yang mengalami nyeri akut post operasi kolesistektomi.

**Kata Kunci : Teknik Relaksasi Genggam Jari, Nyeri Akut, Post Operasi Kolesistektomi**